

PENGARUH PENDAPATAN , SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA PERIODE 2000-2019

Risa Okta Silvia¹, Kasman Karimi S.E M.Si²

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Pembangunan Universitas Bung Hatta

Email: risaoktasilvi16@gmail.com kasmankarimi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Produk nasional bruto (GNP) atau pendapatan sering digunakan sebagai ukuran kemajuan. Tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dijelaskan dengan pendapatan perkapita aktual, kualitas hidup yang tercermin dari tingkat pola konsumsi dasar melalui faktor pangan, sandang, papan. Dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kehidupan manusia yang wajar.

Pendapatan mereka digunakan untuk keperluan konsumsi untuk kebutuhan dasar, sekunder, dan tersier. Saya juga berpikir bahwa pendapatan dapat dialokasikan/ditimbun untuk tabungan masa depan dan mengatasi segala kesulitan/hambatan persediaan tabungan seperti kesehatan, pendidikan untuk diri sendiri dan anak-anak di masa depan, biaya transportasi, dll meningkat. Orang lain.

Produk nasional bruto (GNP) atau pendapatan sering digunakan sebagai ukuran kemajuan. Tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dijelaskan dengan pendapatan perkapita aktual, kualitas hidup yang tercermin dari tingkat pola konsumsi dasar melalui faktor pangan, sandang, papan. Dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kehidupan manusia yang wajar.

Pendapatan mereka digunakan untuk keperluan konsumsi untuk kebutuhan dasar, sekunder, dan tersier. Saya juga berpikir bahwa pendapatan dapat dialokasikan/ditimbun untuk tabungan masa depan dan mengatasi segala kesulitan/hambatan persediaan tabungan seperti kesehatan, pendidikan untuk diri sendiri dan anak-anak di masa depan, biaya transportasi, dll meningkat. Orang lain.

Penelitian ini menggunakan teori konsumsi Friedman berfikir bahwa

pendapatan permanen akan mempengaruhi besarnya jumlah kecenderungan mengkonsumsi rata-rata masyarakat. Kecenderungan mengkonsumsi tersebut bias saja mengarah pada jenis makanan atau non makanan bergantung pada besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data di mana bahan-bahan, laporan, teori, dll yang berkaitan dengan subjek penelitian dibaca, lokasi penelitian diamati, dan penelitian di perpustakaan dilakukan. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2000-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya Pengaruh pendapatan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga digunakan program EViews 11. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	-3742	-3.188	0.005
PDB	0.914	8.968	0.000
SB	3912	0.483	0.635
INF	-1027	-0.166	0.870

Sumber: Hasil Estimasi EViews

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t PDB memiliki hubungan positif sebesar 0.914 dan nilai p-value sebesar 0.000 ini artinya PDB berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga .

b. Pengaruh Suku Bunga terhadap Konsumsi Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t Suku Bunga memiliki hubungan positif sebesar 3912 dan nilai p-value sebesar 0.635 ini artinya PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga .

c. Pengaruh Inflasi terhadap konsumsi rumah tangga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t Inflasi memiliki hubungan

negatif sebesar -1027 dan nilai p-value sebesar 0.870 ini artinya Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga .

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menemukan bahwa PDB berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi Rumah Tangga sedang kan Suku Bunga dan Inflasi tidal berpengaruh Signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti tentang konsumsi rumah tangga. Bagi pihak pemangku kebijakan diharapkan dapat menyusun strategi yang mampu menyokong konsumsi rumah tangga khususnya pemerintah harus memfokuskan agar penduduk Indonesia lebih sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada bapak Kasman Karimi S.E.,M.Si selaku pembimbing yang selalu sabar dan

memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

BLANCHARD, O. A. D. R. J. (2014). *MakroEkonomi* (edisi keen). ERLANGGA

Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>

Todaro, M. P. dan S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kesembilan*. ERLANGGA.

Hakib, A., & Arifin, A. (2020). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Jumlah Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Wilayah MAMINASATA. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 3(3), 290–300.

Parkin, M. (2017). *Ekonomi Mikro*. Salemba Empat.

